



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

**MANAJEMEN PRODUKSI AMANAH MEBEL KECAMATAN
TAMBANG UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN
DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**IMRON ROSYADI
11625104084**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1441 H/2020 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

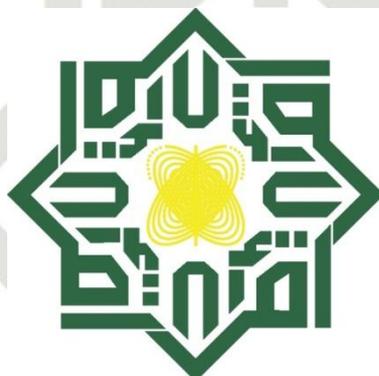
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**MANAJEMEN PRODUKSI AMANAH MEBEL KECAMATAN
TAMBANG UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN
DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**IMRON ROSYADI
11625104084**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1441 H/2020 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

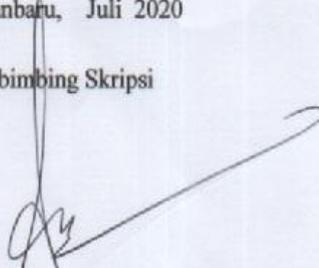
Setelah melakukan bimbingan, arahan, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : IMRON ROSYADI
NIM : 11625104084
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : "Manajemen Produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang untuk Meningkatkan Penjualan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah."

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2020

Pembimbing Skripsi


AHMAD HAMDALAH, ME.Sy

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Manajemen Produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang Untuk Meningkatkan Penjualan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah"** yang ditulis oleh:

Nama : IMRON ROSYADI
NIM : 11625104084
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

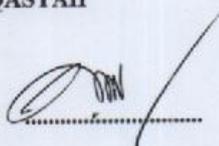
Hari / Tanggal : Senin, 11 Agustus 2020
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

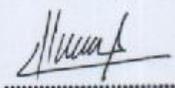
Pekanbaru, 11 Agustus 2020

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

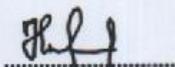
Ketua
Dr. H. Magfirah, MA



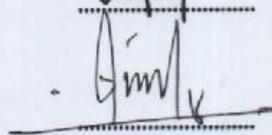
Sekretaris
Syukran, M.Sy



Penguji I
Dr. Hj. Hertina, M.Pd



Penguji II
Dr. M. Ihsan, M.Ag



Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Bismillahi 'alikum warahmatullahi wabaraka katuh

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat, rahmat, taufik, kesehatan dan nikmat kesempatan, sehingga sampai saat ini penulis diberikan kesehatan dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan yang berjudul **“MANAJEMEN PRODUKSI AMANAH MEBEL KECAMATAN TAMBANG UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”** ini dapat diselesaikan dengan apa yang diharapkan oleh penulis. Alhamdulillah.

Sohalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW junjungan alam, beserta keluarga dan para sahabat dan pengikutnya yang telah menuntun manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT, yang telah memperjuangkan agama Allah SWT dengan mengikhlaskan harta dan nyawanya, semoga Allah SWT mempertemukan kita dengan beliau, Amin amin ya rabbal alamin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa ada kekurangan dan kelebihan, apabila terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis berharap kritikan dan saran yang membawa perkembangan disuatu saat nanti.

Di samping itu, apa yang telah tersaji ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang kepada mereka kami mengucapkan ribuan terimakasih:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Samsuar, BA dan ibu Nurita yang merupakan kedua orang tua tercinta yang telah mendoakan, memotivasi yang mengharapkan keberhasilan, kesuksesan, dan kebahagiaan. Sekaligus dukungan moril maupun materi serta memberi semangat dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
2. Kepada kakak penulis Rosyi Defetrian, dan kepada adik-adik penulis Jamaluddin, Putri Ernalira, Muhammad Rizal, Rajin-rajinlah belajar ya sayang, semoga kita semua menjadi orang yang sukses kedepannya. Aminn.
3. Bapak Prof. Dr. KH Akhmad Mujahidin, M,Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta seluruh stafnya.
4. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan hukum.
5. Bapak Dr. Heri Sunandar, M.CI selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Maghfirah, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
6. Bapa Dr. Syahpawi, S.Ag., dan Bapak Syamsurizal, SE., M.Sc, Ak, CA selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam.
7. Bapak Ahmad Hamdalah, SE, M.E, Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
8. Ibu Yusliati, Dra. Ma selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) penulis yang sudah memberikan nasehat, masukan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bapak Wandir Hamsyah selaku pimpinan Amanah Mebel Kecamatan Tambang, serta karyawan Amanah Mebel Kecamatan Tambang yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

10. Terima kasih kepada Teri Andira Wijaya, Azikul Hakim, Lisna Hairunisa, Nurnaningsi, Leni Wahyuni dan teman-teman seperjuangan penulis selama bangku perkuliahan di jurusan Ekonomi Syariah “B” (2016) yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu, serta terima kasih kepada Wulan Permata Sari, Sherly Aprilia, Mardatillah, Nelma, Zafira, Winda, Delisa, Robi Irama, Fikrul dan Muhammad Firman selaku teman-teman seperjuangan penulis KKN Desa Lubuk Agung (2019)

11. Serta orang-orang yang selalu mengingatkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan kepada Joko Wirsanjaya dan Indra Purnama serta yang selalu memberi semangat Saudari Resma Nepi dan seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga kita semua mendapat Rahmat dan keridhoanya. Amin.

Pekanbaru, 24 Juli 2020
Penulis

IMRON ROSYADI
NIM. 11625104084

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latang belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Amanah Mebel Kecamatan Tambang	14
B. Visi dan Misi Amanah Mebel	15
C. Struktur Organisasi Amanah Mebel.....	16
D. Aktivitas Usaha Amanah Mebel	19
E. Produk-produk Amanah Mebel.....	20
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Manajemen.....	22
1. Pengertian Manajemen.....	22
2. Unsur-unsur Manajemen	24
3. Fungsi-fungsi Manajemen.....	26
B. Produksi.....	28
1. Pengertian Produksi.....	28
2. Tujuan Produksi	30
3. Faktor-faktor Produksi	30
C. Manajemen Produksi.....	32
1. Pengertian Manajemen Produksi.....	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Ruang Lingkup Manajemen Produksi.....	34
D. Prinsip-prinsip Produksi dalam Ekonomi Islam	36
E. Manajemen Produksi dalam Islam	41
F. Penjualan.....	44
1. Pengertian Penjualan	44
2. Tujuan Penjualan.....	44
3. Faktor-faktor Mempengaruhi Penjualan	45

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Manajemen Produksi untuk Meningkatkan Penjualan pada Amanah Mebel Kecamatan Tambang.....	48
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang Dalam Meningkatkan Penjualan.....	63

BAB V KEIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85

DAFTAR KEPUSTAKAAN

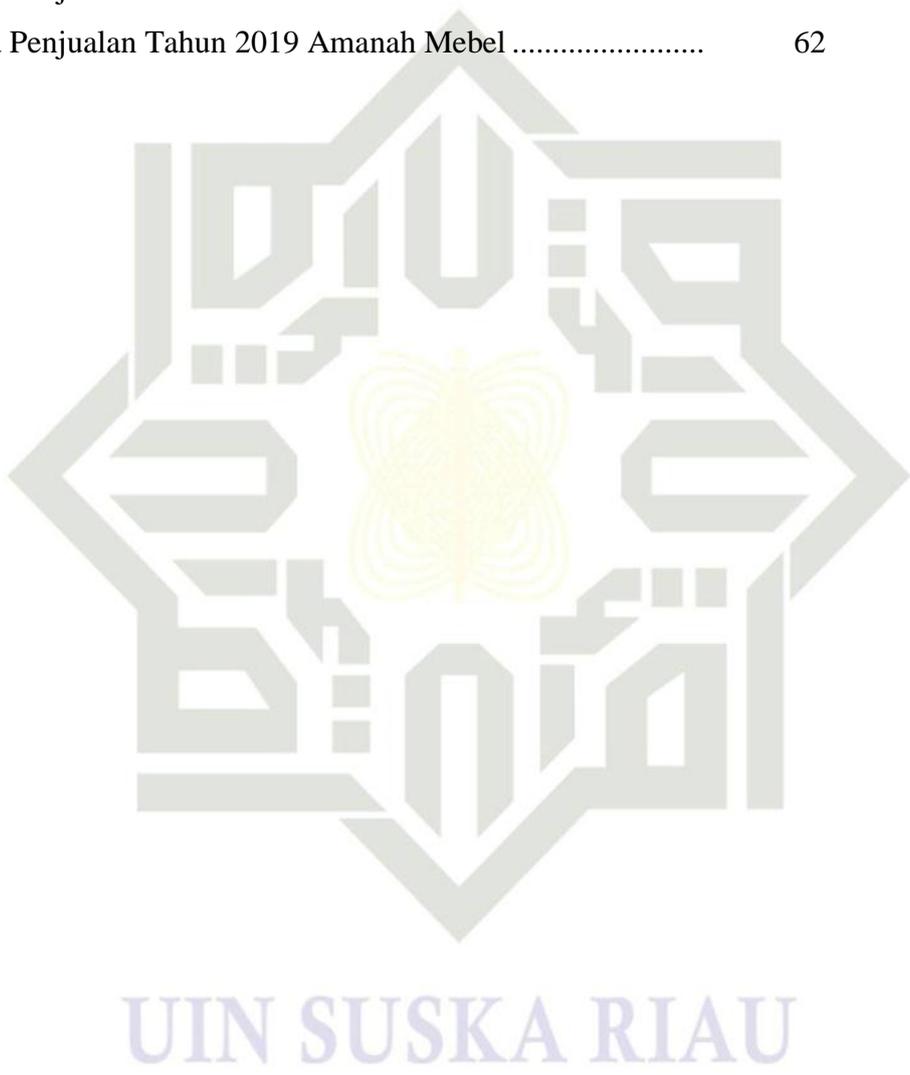
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1	Data Produksi Tahun 2018 Amanah Mebel.....	6
II.1	Gambar Struktur Organisasi Amanah Mebel.....	17
II.2	Produk Usaha Amanah Mebel Berdaarkan Jenis Produk	21
IV.1	Data Penjualan Tahun 2018 Amanah Mebel	61
IV.2	Data Penjualan Tahun 2019 Amanah Mebel	62

Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penciptaan/pembuatan barang, jasa atau kombinasinya, melalui proses transformasi dari masukan sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan.¹ Produksi atau memproduksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula.² Dalam memproduksi membutuhkan faktor-faktor produksi, yaitu alat atau sarana untuk melakukan proses produksi. Fungsi produksi adalah hubungan teknis antara faktor produksi (*input*) dan hasil produksi (*output*).³

Aktivitas produksi harus dilakukan oleh produsen setelah ia melakukan analisis perilaku konsumen. Orientasi yang harus dilakukan oleh produsen adalah pasar (industri), artinya aktivitas tidak pada hanya mengolah input menjadi produk (barang atau jasa) tetapi dituntut bagaimana agar produk diterima oleh pasar.⁴ Jadi proses produksi disini yaitu memproses bahan baku menjadi bahan mentah dan diolah kembali menjadi *output* atau produk yang siap dipakai oleh konsumen.

Adapun faktor-faktor produksi meliputi, tenaga kerja, modal, sumber daya alam, skill/teknologi. Fungsi produksi adalah hubungan teknis antara

¹Eddy Herjanto, *Manajemen Produksi Dan Operasi* (Jakarta: Grasindo, 1999), h. 3.
²Iskandar Putong, *Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 100.
³Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: BPFE, 2004), h. 255.
⁴Masyhuri, *Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2007), h. 123.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor produksi (*Input*) dan hasil produksi (*Output*). Hal ini berarti bahwa produksi hanya bisa dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimaksud, bila faktor produksi tidak ada maka tidak ada proses produksi. Produksi yang menggunakan faktor alam disebut dengan produksi alami. Jika produksi dilakukan dengan manipulasi faktor-faktor produksi disebut produksi rekayasa.⁵

Manajemen dalam bahasa arab disebut dengan *Idarah* yang berarti suatu aktifitas khusus yang menyangkut kepemimpinan, Pengarahan, pengembangan personal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkenan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek, tujuannya adalah agar hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai secara yang efektif dan efisien.⁶ Sebagaimana dijelaskan dalam al- Ash-Shaff (61) : 4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَهُمْ بُتَيْنَ مَرُصُوصَ



Artinya: "Sungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti bangunan tersusun kokoh."⁷

Perkembangan manajemen muncul diawal terbentuknya negara industri pada pertengahan abad ke-19. Menurut pandangan kaum intelektual, manajemen lahir sebagai tuntutan perlunya pengaturan hubungan diantara

⁵ Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: BPFE, 2004), h. 255.

⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002), Cet. Ke-10, h.147.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Surabaya : Pustaka Agung Harapan, 2002) Juz. 28, h.805.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu diantara masyarakat. Adanya kebutuhan negara untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya terhadap rakyat, yakni mengatur persoalan hidup rakyat dan memberikan pelayanan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Perekonomian terbentuk oleh ribuan perusahaan yang memproduksi berbagai macam barang dan jasa yang kita nikmati dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan adanya perencanaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal.⁸

Di Kecamatan Tambang terdapat perusahaan kecil yang bergerak dalam bisnis mebel yang diberi nama Amanah Mebel. Proses produksi Amanah Mebel dikerjakan secara manual dengan menggunakan alat-alat yang sederhana seperti amplas, paku, palu dan kompresor untuk proses *finishing*. Usaha Amanah Mebel ini di berdiri pada tahun 2013. Usaha kerajinan mebel ini merupakan usaha kerajinan yang dibuat melalui proses *assembly* atau *finishing*. Untuk proses produksi mebel pembuatannya dalam satu hari dapat menghasilkan 1-2 set mebel.

Dalam kehidupan sehari-hari beberapa jenis mebel yang lazim kita temui antara lain adalah meja kursi tamu, sofa, meja, kursi makan, tempat tidur dan berbagai jenis lemari. Keberadaan mebel telah mengalami perkembangan waktu yang cukup panjang. Di zaman primitif mebel hanya berfungsi sekedar untuk mawadahi aktivitas sehari-hari seperti tempat tidur

⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.75.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan duduk sedangkan di era modern ini mebel sebagai penanda status sosial dan gaya hidup.⁹

Perusahaan mebel tersebut menghasilkan produk meja makan, meja kantor, meja belajar, kursi tamu, kursi santai, lemari dan lain sebagainya. Produk tersebut berkualitas tinggi karena menggunakan kayu jati. Karena produk yang dibuat oleh Amanah Mebel ini lebih mengedepankan kepuasan konsumen. Oleh sebab itu produk-produk banyak diminati oleh konsumen masyarakat sekitar Riau dan juga sampai diminati oleh konsumen masyarakat di luar Riau seperti Pekanbaru, Sumbar, Sumatra Utara, Jawa, dll.

Jasa yang ditawarkan oleh pihak Amanah Mebel cukup menarik minat para pelanggan yaitu dengan mengantarkan barang pesanan pelanggan sampai tujuan. Untuk pembelian produk mebel bergaransi, dan juga pihak Amanah Mebel melayani purna jual, apabila ada kerusakan barang yang sudah dibeli oleh konsumen dan barang sudah sampai tujuan tetapi ada cacat atau kerusakan maka masalah tersebut di tanggung oleh pihak Amanah Mebel

Amanah Mebel merupakan usaha keluarga, jadi dalam lingkungan internal menggunakan sistem kekeluargaan. Dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, para karyawan diberikan wewenang dalam mengusulkan ide-ide mengenai tempat kerja guna kenyamanan para karyawannya.¹⁰

⁹ Tikno Lensuffe, *Furniture dan Handocraft Berkualitas Ekspor*, (Jakarta : Erlangga, 2008), 49.

¹⁰ Wawancara, Bapak Wandir Hamsyah, Pemilik Usaha , 08 November 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amanah Mebel merupakan usaha mebel dari bahan bakunya menggunakan jati, dimana kayu jati ini memiliki daya tahan yang kuat terhadap jamur, busuk karena udara lembab atau serangga-serangga. kayu jati juga memiliki daya tahan yang baik terhadap cuaca dan perubahan suhu. Dalam produksi ada beberapa produksi yang harus dilewati antara lain:¹¹

1. Pembahanan

Dalam proses ini papan-papan di mal / di ukur sesuai dengan kebutuhan dan kemudian di potong sesuai ukuran dan mal. Selain dari proses pembelahan papan diatas, proses ini juga beresiko tinggi dalam penggunaan papan yang sia-sia.

2. Molding atau pembentukan

Dalam proses ini komponen mebel yang masih mentah dari pembahanan di proses menjadi komponen yang bentuk dan ukuran yang sebenarnya. proses ini juga mencakup proses ukir kayu.

3. Asembling/Perakitan

Dala proses ini komponen-komponen dari proses molding di rakit menjadi produk yang di inginkan. tenaga tukang kayu yang berpengalaman di butuhkan dalam hal ini untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan konsumen.

4. Finishing dan Packing

Setelah semua proses produksi selesai dikerjakan maka tinggal proses terakhir yaitu pewarnaan atau *finishing*. Tenaga ahli dalam bidang

¹¹ Ibid.,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pewarnaan mutlak diperlukan disini agar produk yang telah melalui prosedur produksi yang benar tidak rusak dan sia-sia. Setelah proses *finishing* selesai, proses *packing* dan pengiriman bisa dilakukan.

Jenis produksi dan jumlah unit yang dihasilkan Amanah Mebel Kecamatan Tambang pada tahun 2018 dapat disajikan pada tabel I.1 sebagai berikut:

TABEL I.1
DATA PRODUKSI TAHUN 2019
AMANAH MEBEL KECAMATAN TAMBANG

No	Jenis Kegiatan	Jumlah produksi unit/set(perminggu)	Total produksi unit/set (pertahun)
1	Almari/buffet	5	1.800
2	Kursi	6	2.160
3	Meja	5	1.800
4	Tempat tidur	4	1.440

Sumber : Amanah Mebel Kecamatan Tambang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Amanah Mebel dapat memproduksi almari/buffet perminggunya sebanyak 5 set dan pertahunnya 1.800, kursi sebanyak 6 set dan pertahunnya sebanyak 2.160, dan meja sebanyak 5 set dan pertahunnya sebanyak 1.800, serta tempat tidur sebanyak 4 set dan pertahunnya sebanyak 1.440.

Dikarenakan bahwa bahan baku merupakan faktor yang sangat penting dan menjadi pokok permasalahan yang harus dihadapi oleh perusahaan produksi terutama pada usaha Amanah Mebel Kecamatan Tambang. Dimana bahan baku berdampak besar bagi aktivitas produksi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat menghambat proses produksi. Melihat hal ini subjek penelitian di Amanah Mebel Kecamatan Tambang yaitu ingin mengetahui bagaimana pengelolaan manajemen produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Amanah Mebel Kecamatan Tambang dari sudut pandang manajemen produksi dengan judul **“MANAJEMEN PRODUKSI AMANAH MEBEL KECAMATAN TAMBANG UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**

B Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi pembahasan hanya sebatas Manajemen Produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang untuk meningkatkan penjualan ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

C Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Manajemen Produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang untuk meningkatkan penjualan?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Manajemen Produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang untuk meningkatkan penjualan?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang untuk meningkatkan penjualan.
2. Untuk Mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap manajemen produksi Amanah Mebel dalam meningkatkan penjualan di Amanah Mebel Kecamatan Tambang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis berguna sebagai tugas akhir skripsi untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi pihak Amanah Mebel Kecamatan Tambang, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang positif dalam menjalankan usahanya agar berkembang dan lebih besar lagi dimasa mendatang.
- c. Bagi UIN SUSKA Riau, penelitian ini diharapkan dapat menambahkan daftar bacaan dan referensi untuk suatu karya ilmiah, serta bermanfaat bagi para penulis berikutnya yang akan melakukan penelitian tentang kajian yang sama.
- d. Bagi pembaca dan para peneliti diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran serta penambah wawasan mengenai kebijakan pemasaran yang berbasis syariah di masa yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metodologi Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Amanah Mebel Kecamatan Tambang yang beralamat di Jalan Lintas Bangkinag-Pekanbaru. Alasan memilih lokasi penelitian adalah karena Amanah Mebel sudah dikenal perannya sebagai salah satu Usaha Kayu Jati yang berkualitas baik.

Subjek Dan Objek Penelitian

- Subjek penelitian ini adalah pemilik perusahaan Amanah Mebel Kecamatan Tambang
- Objek penelitian ini manajemen produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang untuk meningkatkan penjualan ditinjau dari perspektif Ekonomi Syariah.

3. Populasi dan Sampel

Individu yang terlibat dalam penelitian ini adalah pimpinan, karyawan dan konsumen yang berjumlah 72 orang. Secara keseluruhan populasi berjumlah 72 orang. Maka penulis mengambil 36 orang atau 50% dari jumlah keseluruhan populasi yang dijadikan sebagai sampel. Teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan.¹²

Sumber Data

a. Data primer

Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara penelitian langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara)¹³ data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.123.

¹³ Masri Singarimbun, *Pedoman Praktis Membuat Usulan Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), h. 58



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang diperoleh secara langsung dari pimpinan perusahaan Amanah Mebel Kecamatan Tambang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang tersedia, Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pendapat ahli, buku-buku, literatur dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan yang valid dan akurat dari subjek penelitian, penulis menggunakan instrument:

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti,¹⁴ dalam hal ini mengobservasi langsung dilapangan. Metode observasi digunakan memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum, lingkungan sekitar, keadaan dan fasilitas di Amanah Mebel Kecamatan Tambang.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu cara untuk megumpulkan data dengan pernyataan langsung kepada subjek penelitian.

¹⁴ S. Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah), cet. ke-VIII, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.98.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Dokumentasi

Metode ini dipakai sebagai penguat terhadap hasil observasi dan wawancara (*Interview*). Dokumentasi merupakan pencarian data melalui berbagai catatan, buku, surat kabar, majalah, jurnal dan lainnya.

Tehnik Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menggunakan Kualitatif, yaitu data-data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kemudian diklasifikasikan menurut jenis dan sifat, kemudian diuraikan secara *deskriptif* yaitu menganalisis data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan dimana penjelasan ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif* kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian.

Tehnik Penulisan

Dalam penulisan ini, digunakan metode-metode yang terdiri dari:

- a. Deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus. Maksudnya adalah dari sebuah judul kemudian diambil atau ditarik dari beberapa permasalahan dan dijadikan beberapa bab.
- b. Induktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang khusus kepada yang umum. Maksudnya mengumpulkan dari beberapa buku atau referensi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainya yang bersangkutan yang diteliti kemudian diambil beberapa bagian.

- c. Korelatif, yaitu kata yang menghubungkan dua bagian kalimat dan hubungan kedua bagian itu mempunyai kedudukan atau derajat yang sama.

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis mengklasifikasikan penelitian dalam lima bab yang terdiri dari sub bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang Latar Belakang, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini akan dijelaskan tentang lokasi yang meliputi, sejarah singkat, Letak geografis, Visi Misi Desa, struktur, Jumlah penduduk, pendidikan agama, dan perekonomian Desa Rimbo Panjang.

BAB III LANDASAN TEORI/TINJAUAN TEORITIS

Berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian meliputi: Pengertian manajemen, fungsi manajemen, prinsip manajemen, pengertian produksi, prinsip produksi, tujuan produksi, faktor produksi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

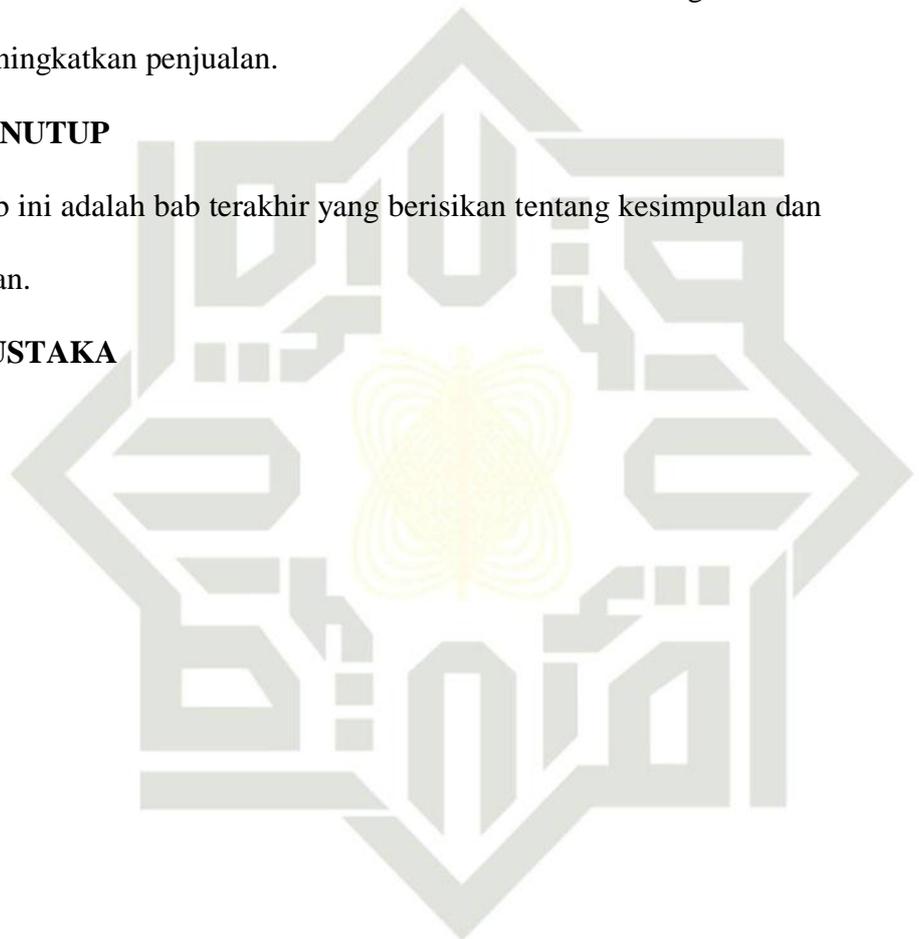
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan di jelaskan tentang: Manajemen produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang untuk meningkatkan penjualan, Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Manajemen produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang untuk meningkatkan penjualan.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA



BAB II

GAMBARAN UMUM AMANAH MEBEL

KECAMATAN TAMBANG

A. Sejarah Singkat Usaha Amanah Mebel

Mebel atau *furniture* merupakan alat prabot rumah tangga yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, dan lainnya. Mebel berasal dari kata *movable*, yang artinya bisa bergerak. Sedangkan kata *furniture* mempunyai asal kata *fournir* yang artinya furnish atau perabot rumah atau ruangan. Dengan kata lain, mebel atau *furniture* adalah semua benda yang ada di dalam rumah dan digunakan oleh penghuninya untuk duduk, berbaring, ataupun menyimpan benda kecil seperti pakaian atau cangkir.¹⁵ Dari pengertian mebel tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti sebuah usaha mebel yang bernama Amanah Mebel Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Amanah Mebel merupakan salah satu usaha perseorangan yang berada di Tambang desa rimbo panjang. Usaha mebel ini pertama kali didirikan oleh Bapak Wandir Hamsyah pada tahun 2013 yang berlokasi di Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang desa rimbo panjang. Usaha ini telah berjalan sekitar 17 tahun dan masih berjalan sampai sekarang. Bapak Wandir Hamsyah mendirikan usaha mebel ini agar bisa menciptakan lapangan kerja untuk orang lain.

¹⁵ Wikipedia Bahasa Indonesia, diakses dari <http://wikipedia.org/wiki/mebel>, pada 25 Maret 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Wandir Hamsyah mendirikan Amanah Mebel ini bermula dari keluarganya yang dahulunya merupakan pengusaha mebel. Bapak Wandir Hamsyah mendirikan usaha Amanah Mebel ini bermodalkan pengalaman serta keterampilan dibidang mebel. Beliau mulai merintis usahanya dari kecil hingga seperti sekarang. Dalam mendapatkan tenaga kerja, proses perekrutannya tidak formal, karena beliau tidak terlalu mempertimbangkan syarat-syarat yang terlalu rumit, tetapi memiliki keterampilan dalam dibidang mebel.

Dari karyawan yang dipekerjakan beliau merupakan teman beliau dan warga yang ada disekeliling perusahaan beliau. Alasan mengapa beliau mempekerjakan mereka, dikarenakan beliau ingin mengurangi pengangguran disekitaran lingkungannya tanpa melihat identitas pendidikan mereka. Jadi dengan teman dan tenaga kerja lainnya itulah usaha Amanah Mebel beroperasi sehingga dengan kegigihan dan keyakinan Bapak Wandir Hamsyah dalam menjalankan usahanya tersebut sekarang karyawan berjumlah 21 orang tenaga kerja.¹⁶

B. Visi dan Misi Amanah Mebel

Visi Amanah Mebel :

Menjadikan usaha Amanah Mebel yang professional dan menghasilkan produk yang berkualitas.

¹⁶ Wawancara, Bapak Wandir Hamsyah, Pemilik Usaha , 23 November 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi Amanah Mebel :

1. Melakukan proses pekerjaan yang professional dan sesuai dengan prosedur dan aturan.
2. Menyelesaikan pekerjaan atau pesanan konsumen tepat waktu.
3. Bekerja dengan memperhatikan standar keamanan karyawan.
4. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.
5. Menggunakan bahan baku yang berkualitas.¹⁷

C. Struktur Organisasi Amanah Mebel

Dalam hal mencapai suatu tujuan maka perlunya sebuah struktur organisasi dimana struktur organisasi merupakan alat dan kerangka dasar yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan. Struktur organisasi perusahaan adalah bagian yang menunjukkan hubungan antar manusia dalam suatu organisasi. Struktur harus disusun sebaik mungkin karena struktur organisasi yang baik maka dengan mudah diketahui sampai dimana wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki seseorang dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu bagian yang memberikan gambaran secara sistematis tentang hubungan kerja setiap individu.

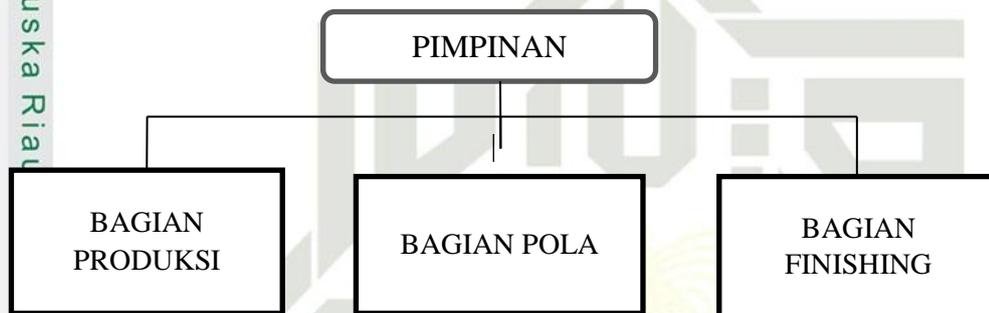
Adanya struktur organisasi ini dapat diperoleh gambaran mengenai susunan organisasi yang ada dalam perusahaan, sehingga aktivitasnya dapat dilakukan dengan baik dan benar. Dalam Amanah Mebel ini belum mempunyai struktur organisasi secara tertulis, namun secara umum gambaran

¹⁷ Ibid.

mengenai struktur organisasi telah dijelaskan ketika wawancara berlangsung dengan pemilik usaha.

Gambaran umum struktur organisasi Amanah Mebel dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut :

TABEL II.1
STRUKTUR ORGANISASI AMANAH MEBEL KECAMATAN
TAMBANG



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa struktur organisasi Amanah Mebel termasuk tipe organisasi fungsional, dimana pihak Amanah Mebel telah melakukan pembagian tugas dalam operasionalnya meskipun pembagian kerja tersebut masih terlihat sederhana.

Supaya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, maka penulis akan menguraikan mengenai tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Amanah Mebel Kecamatan Tambang.

1. Pimpinan

Pimpinan pada usaha Amanah Mebel yaitu Bapak Wandir Hamsyah yang bertugas menentukan arah dan kebijaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Adapun tugas tersebut adalah :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- a. Perencanaan produk
 - b. Pengadaan bahan baku
 - c. Pemeliharaan bahan baku
 - d. Pemasaran produk
 - e. Pengiriman barang
 - f. Melakukan pengawasan

2. Bagian Pola

Dalam bagian ini kerangka yang sudah dibentuk oleh tukang bagian kerangka, kemudain dipola sesuai dengan bentuk dan model kerangka tersebut.

3. Bagian *Finishing*

Bagian *finishing* merupakan bagian terakhir dari proses produksi dimana setelah dilakukan kerangka dan pola selanjutnya produk tersebut disempurnakan pada bagian ini. Adapun tugas pada bagian ini yaitu:

- a. Lem
- b. Klip
- c. Aksesoris¹⁸

Setelah tahap diatas dilakukan maka selesainya proses produksi dan produk yang jadi sudah bisa untuk di jual di pasaran.

¹⁸ *Ibid.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas Usaha Amanah Mebel

Amanah Mebel merupakan usaha yang bergerak pada bidang produksi, dimana mengolah bahan baku menjadi barang jadi sesuai dengan pesanan yang diterima dari konsumen. Adapun peralatan dan perlengkapan terdiri dari:

- a. Kayu
- b. Pahat
- c. Meter
- d. Siku
- e. Ampalas
- f. Alat pembantu lainnya.¹⁹

Tersedianya bahan baku maka Amanah Mebel melakukan proses produksi sesuai dengan rencana produksi yang ditetapkan. Adapun kegiatan para karyawan setiap hari kerja yaitu:

1. Menyiapkan bahan baku dan peralatan
2. Melakukan pembentukan mebel sesuai pesanan
3. Pengamplasan kayu
4. Pengecetan mebel yang sudah selesai

Dalam usaha memasarkan produk yang dihasilkan, perusahaan harus bisa menguasai daerah pemasaran yang cukup luas untuk mendistribusikan barang yang akan di pasarkan. Perusahaan Amanah Mebel dalam memasarkan produknya dilakukan dengan cara dipasarkan sendiri ke masyarakat atau dengan menjalin kemitraan melalui toko-toko yang lain. untuk penerimaan

¹⁹ Wawancara, Bapak Herman, Karyawan Usaha, 28 Agustus 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesanan Amanah Mebel memberlakukan sistem langsung, dimana konsumen secara langsung datang keperusahaan Amanah Mebel, dan juga memberikan sistem pesanan melalui media komunikasi.²⁰

Produk-produk Amanah Mebel

Adapun usaha mebel ini pada awalnya berdiri dari usaha keluarga yang sudah turun temurun, dilihat dari pesanan konsumen yang semakin bertambah, maka kegiatan produksi selalu mengalami peningkatan. Kondisi tersebut akhirnya mempengaruhi aktivitas produksi.

Pada perusahaan Amanah Mebel dalam memasarkan produk yang dihasilkan, terlebih perusahaan harus menguasai daerah pemasaran yang cukup luas. Semakin luas daerah pemasaran maka semakin besar pula hasil produksi yang dipasarkan. Amanah Mebel memasarkan produknya dengan menggunakan jasa atau perantara pihak lain seperti perdagangan, melalui sales, proditas, pesanan dan konsumen langsung minta kepada perusahaan dan sebagainya. Namun ada juga sebagian dijual langsung ke konsumen. Adapun daerah pemasaran pada usaha Amanah Mebel adalah di dalam daerah Riau maupun di luar daerah Riau. Untuk mengetahui produk Amanah Mebel yang dipasarkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

²⁰ Wawancara, Bapak Wandir Hamsyah, Pemilik Usaha , 12 Februari 2020

TABEL II.2
 PRODUK USAHA AMANAH MEBEL
 BERDASARKAN JENIS PRODUK

No	Jenis Produk	Set	Harga
1	Lemari buffet TV	1	Rp 4.000.000 – 16.500.000
2	Lemari 1 pintu	1	Rp 3.700.000 – 10.000.000
3	Lemari 2 pintu	1	Rp 5.500.000 – 16.700.000
4	Kursi tamu 1 set 4 + meja	1	Rp 6.500.000 – 18.000.000
5	Kursi makan 1 set 4 + meja	1	Rp 2.500.000 – 13.000.000

Sumber: *Pemilik Amanah Mebel*

Berdasarkan rincian di atas dapat dilihat lemari buffet TV harganya dari Rp. 4.000.000 sampai dengan Rp. 16.500.000, lemari 1 pintu harganya dari Rp. 3.700.000 sampai dengan 10.000.000, lemari 2 pintu harganya dari Rp. 5.500.000 sampai dengan Rp. 16.700.000, kursi tamu 1 set 4 + meja harganya dari Rp. 6.500.000 sampai dengan Rp. 18.000.000, kursi harganya dari Rp. 2.500.000 sampai dengan Rp. 13.000.000. Beberapa produk yang dimiliki oleh Amanah Mebel saat ini belum semuanya tercantum dalam tabel, karena terkadang konsumen memesan sesuai selera. Akan tetapi dari produk tersebut sudah bisa mewakili produk yang dimiliki oleh Amanah Mebel Kecamatan Tambang.²¹

²¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORITIS

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *Manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *To Manage* (kata kerja), *Management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).²²

Manajemen dalam bahasa arab disebutkan dengan *idarah*, idarah diambil dari perkataan *Ad-Dartasy-syai'a* (kamu menjadi suatu berputar).²³ Manajemen berasal dari bahasa perancis kuno, "*Management*" yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Menurut Dawam Raharjo manajemen adalah suatu keahlian atau keterampilan (seni) untuk mencapai suatu tujuan produksi barang atau jasa yang dimiliki oleh seorang penguasa atau menejer.²⁴

Secara istilah adalah suatu aktifitas khusus menyakut kepemimpinan, pengarahan personal, perencanaan dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkenan dengan unsur-unsur pokok

²² Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), Cet. Ke-2, h. 5

²³ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta : AMPYKPN, 2005). Edisi revisi h. 175-176.

²⁴ Dawam Raharjo, *Etika Ekonomi dan Manajemen*, (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya, 1990), h. 131



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© dalam suatu proyek. Tujuannya adalah agar hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisiensi. Menurut Mery parker follet (1997), manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.²⁵

Manajemen dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, disebutkan bahwa pengolahan berarti proses, cara, atau perbuatan mengola, sedangkan mengola berarti proses yang menyelenggarakan atau memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan lancar, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.²⁶

Menurut Taylor manajemen adalah upaya menyelaraskan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan para staff, dan pengendalian atas semua aktivitas sehingga seluruh elemen organisasi mampu berinteraksi secara harmonis guna mencapai tujuan akhir organisasi.²⁷

Manajemen adalah koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.²⁸

²⁵ M. Said, *Pengantar Ekonomi Islam; Dasar-Dasar dan Pengembangan*, (Pekanbaru : suska Press,2008), h.8

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat Bahasa*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama,2008), cet/ ke-4, h. 657

²⁷ Pandji Anoraga, *Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil*, (Jakarta : PT. Rineke Cipta,2002), Cet. Ke-1, h, 92.

²⁸ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2: Perdagangan, Manajemen, Produksi, Distribusi*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2014), h. 84



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Unsur-unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen terdiri dari 6 unsur yang disingkat dengan 6 M, yaitu *man, money, methods, materials, machines, markets*. Adapun penjelasannya diantaranya:

- a. Manusia (*Man*). *Man* merupakan orang-orang yang akan menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam operasional suatu organisasi, *man* merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki organisasi. Hal ini termasuk penempatan orang yang tepat, pembagian kerja, pengaturan jam kerja dan sebagainya. Dalam manajemen faktor *man* adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan.
- b. Material (*Material*). *Material* adalah bahan-bahan baku yang dibutuhkan biasanya terdiri dari bahan setengah jadi dan bahan jadi dalam operasi awal guna menghasilkan barang atau jasa. Dalam organisasi untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dibidangnya juga harus dapat menggunakan sebagai salah satu sarana. Bahan baku dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa bahan baku aktivitas produksi tidak akan mencapai hasil yang dikehendaki.
- c. Mesin (*Machine*). *Machine* adalah peralatan termasuk teknologi yang digunakan untuk membantu dalam operasi untuk menghasilkan barang dan jasa. Mesin yang digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja. Terutama pada penetapan teknologi mutakhir yang dapat meningkatkan kapasitas dalam proses produksi baik barang atau jasa.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Metode (*Method*). *Methods* adalah cara yang ditempuh teknik yang dipakai untuk mempermudah jalannya pekerjaan manajer dalam mewujudkan rencana operasional. Metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan aktivitas bisnis.
- e. Uang (*Money*). *Money* merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan, uang merupakan modal yang dipergunakan pelaksanaan program dan rencana yang telah ditetapkan, uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai, seperti pembelian alat-alat, pembelian bahan baku, pembayaran gaji dan lain sebagainya. Besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa besar uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dalam suatu organisasi.
- f. Pasar (*Markets*). Pasar merupakan pasar yang hendak dimasuki hasil produksi baik barang atau jasa untuk menghasilkan uang, mengembalikan investasi dan mendapatkan profit dari hasil penjualan atau tempat dimana organisasi menyebarluaskan produknya.²⁹

²⁹ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.

Secara umum tahapan-tahapan dalam manajemen organisasi dapat di bagi menjadi 4 (empat) *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*Planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Setiap manajer dituntut terlebih dahulu agar mereka membuat rencana tentang aktivitas yang harus dilakukan. Perencanaan tersebut merupakan aktivitas untuk memilih dan menghubungkan fakta serta aktivitas untuk memilih yang direncanakan.³⁰

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.

Dalam istilah bahasa Arab dikenal sebagai *At-Tanzim*, dirumuskan sebagai upaya pengelompokkan dan pengaturan orang

³⁰ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 73



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju tercapainya tujuan yang ditetapkan. Organisasi dapat juga didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama.³¹

c. Pengarahan (*Directing*)

Setelah struktur organisasi terbentuk, pembagian tugas ditentukan dan pekerja atau pegawai pelaksanaannya ditentukan, perusahaan telah dapat melakukan kegiatan-kegiatan menuju ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Langkah-langkah yang menentukan dan mengarahkan tugas-tugas yang perlu dilaksanakan semua pegawai dalam organisasi dinamakan *directing* atau pengarahan. Pengarahan dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menggerakkan semua anggota dalam suatu organisasi, atau pegawai-pegawai perusahaan, untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang akan merealisasikan tujuan-tujuan yang ingin dicapai.³²

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) merupakan sebuah proses mengevaluasi prestasi organisasi dan mengambil tindakan-tindakan koreksi jika perlu, dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Mudahnya, pengawasan berarti mengevaluasi sesuatu kegiatan bisnis yang telah berjalan dibandingkan dengan rencana kegiatan bisnis

³¹ Veithzal Rivai, *Islamic Marketing Membangun dan Mengembangkan Bisnis dengan Praktik Marketing Rasulullah Saw*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 500

³² Irine Diana Sari, *Manajemen*, (Yogyakarta: Mitra Cendikia, 2008), h. 29-32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut. Implikasi dari konsep ini adalah merencanakan dan mengawasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan, bagaikan dua sisi dalam satu mata uang.

Produksi

1. Pengertian Produksi

Kata “Produksi” telah menjadi kata Indonesia setelah diserap didalam pemikiran ekonomi bersamaan dengan kata “distribusi”. Dalam kamus Inggris-Indonesia kata “*Production*” secara linguistik mengandung arti penghasilan.

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk, baik barang atau jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada saat kebutuhan manusia masih sedikit dan masih sederhana, kegiatan produksi dan konsumsi sering kali dilakukan sendiri, yaitu seseorang memproduksi untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Namun, seiring dengan semakin beragamnya kebutuhan dan keterbatasannya sumber daya, maka seseorang tidak dapat lagi memproduksi apa yang menjadi kebutuhannya tersebut.³³

Kegiatan produksi merupakan salah satu aktifitas ekonomi yang sangat menunjang selain kegiatan konsumsi. Kegiatan konsumsi dan produksi adalah satu mata rantai yang saling berkaitan dan tidak bisa saling dilepaskan. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia

³³ Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cer. Ke-1, h. 148



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© dalam menghasilkan suatu produk baik barang, maupun jasa yang kemudian di dimanfaatkan oleh konsumen.³⁴

Sedangkan pengertian produksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai proses mengeluarkan hasil atau penghasilan. Produksi dimaknai sebagai hasil dan pembuatan. Pengertian ini mencakup segala kegiatan, termasuk prosesnya yang bisa meniptakan hasil serta penghasilan dan pembuatan.³⁵

Dalam kamus Ilmiah Populer, produksi diartikan sebagai hal menghasilkan barang-barang, dalam buku karangan Akyunul Jannah yang berjudul *Gelatin Tinjauan Kehalalan dan Alternatif Produksinya*, Heizer and Render mengemukakan bahwa produksi dalam manajemen operasi diartikan sebagai proses penciptaan barang dan jasa, di mana dalam menghasilkan barang atau jasa ini merupakan sistem yang terdiri dari *input*, proses, dan *output*. *Input* terdiri dari bahan baku, pekerja, modal, energi, fasilitas, mesin dan lain-lain. Proses merupakan kegiatan produksi dari bahan baku menjadi produk. Sedangkan *output* merupakan hasil dari proses yaitu barang dan jasa.³⁶

Agar hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh konsumen, harus dilakukan pemasaran atau penjualan. Pemasaran atau penjualan dalam perusahaan adalah menyampaikan barang kebutuhan yang dihasilkan

³⁴ M. Nur Rianto, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2010), h.147

³⁵ A. Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam Memangkas Kemiskinan Mendorong Perubahan*, (Malang: UIN-Malang, 2011), h. 121

³⁶ Akyunul Jannah, *Gelatin Tinjauan Kehalalan Alternatif Produksinya*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 61

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada konsumen atau orang yang memerlukan dengan imbalan uang atau menurut harga yang ditentukan.³⁷

2. Tujuan Produksi

Adapun tujuan produksi dalam ekonomi konvensional adalah:

- a. Menjaga kesinambungan usaha perusahaan dengan jalan meningkatkan proses produksi secara terus menerus.
- b. Meningkatkan jumlah dan mutu produksi.
- c. Memperoleh kepuasan dari kegiatan produksi.
- d. Memenuhi kebutuhan dan kepentingan produsen dan konsumen.

3. Faktor-faktor Produksi

a. Tanah dan Kekayaan Alam

Tanah dan kekayaan alam merupakan unsur pokok yang digunakan untuk menghasilkan barang. Tanah mempunyai dua fungsi yang penting dalam kegiatan memproduksi. Fungsinya yang pertama adalah sebagai tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Jalan, bangunan kantor, pertokoan dan lokasi pabrik memerlukan sebidang tanah untuk dikembangkan. Yang kedua, tanah dan kekayaan alam lainnya diperlukan sebagai bahan untuk memproduksi barang lain. Tanah dan air diperlukan untuk mengembangkan dan menyuburkan tanaman. Sedangkan kayu hutan diperlukan untuk membuat rumah dan berbagai jenis perabot.

³⁷ J. Soedarsono, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, (Jakarta: PT Prenhallindo, 2002), h.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Modal dan Barang Modal

Dalam membicarakan persoalan ekonomi dan bisnis, pengertian modal meliputi dua aspek, dalam teori ekonomi istilah tersebut terutama diartikan sebagai barang modal yaitu benda-benda yang digunakan untuk memproses dan memproduksi berbagai jenis barang.

c. Tenaga kerja atau Sumber Daya Manusia

Pada masa lalu faktor produksi ini dinyatakan sebagai tenaga kerja. Akan tetapi, dalam beberapa dekade belakangan ini istilah sumber daya manusia selalu dikaitkan dan disamakan artinya dengan tenaga kerja sebagai faktor produksi. Kesamaan artinya ini berarti yang dimaksudkan dengan tenaga kerja sebagai faktor produksi bukan saja meliputi pekerja kasar tetapi juga pekerja yang berpendidikan, pekerja yang mempunyai pengalaman dan keterampilan.

d. Teknologi

Di era kemajuan produksi yang ada pada saat ini, teknologi mempunyai peranan yang sangat besar dalam sektor ini. Berapa banyak produsen yang kemudian tidak bisa *survive* karena adanya kompetitor lainnya dan lebih banyak yang menghasilkan barang/jasa yang jauh lebih baik, karena didukung oleh faktor teknologi.³⁸

³⁸ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Prespektif Maqashid al-Syari'ah*, (Jakarta: PT Adhitiya Anderbina Agung, 2015), Cet. Ke-2, h. 121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Produksi

1. Pengertian Manajemen Produksi

Pada dasarnya manajemen produksi adalah suatu pengolahan proses perubahan atau proses konversi dimana sumber-sumber daya yang berlaku sebagai “*Input*” diubah menjadi barang dan jasa. Produk barang atau jasa ini biasa disebut “*Output*”³⁹

Manajemen produksi dapat didefinisikan sebagai pelaksana kegiatan-kegiatan manajerial yang dibawakan dalam pemilihan, perancangan, pembaharuan, pengoperasian, dan pengawasan sistem-sistem produktif. Kegiatan-kegiatan tersebut secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemilihan

Keputusan strategis yang menyangkut pemilihan proses melalui apa berbagai barang dan jasa akan diproduksi atau disediakan.

2. Perancangan

Keputusan-keputusan taktikal yang menyangkut kisi metoda-metoda pelaksanaan suatu operasi produktif.

3. Pengoperasian

Keputusan-keputusan suatu perencanaan tingkat keluaran jangka panjang atau dasar *forecast* permintaan dan keputusan –keputusan *schedulling* pekerjaan dan pengalokasian karyawan jangka pendek.

³⁹ Lalu Sumayang, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: Selemba empat, 2003), h. 7.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengawasan

Produsen-produsen yang menyangkut pengambilan tindakan korektif dalam operasi-operasi produksi barang atau penyediaan jasa.

5. Pembaharuan

Implementasi perbaikan-perbaikan yang diperlukan dalam sistem produktif berdasarkan perubahan permintaan-permintaan, tujuan-tujuan organisasional, teknologi, dan manajemen.⁴⁰

Defenisi manajemen produksi menurut Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah dalam bukunya adalah penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang ditetapkan berdasarkan keinginan konsumen, dengan teknik produksi yang seefisien mungkin, yang pada dasarnya merupakan proses bagaimana sumber daya *input* dapat diubah menjadi produk *output* berupa barang atau jasa. Manajemen produksi juga termasuk didalamnya pemilihan lokasi produksi yang tepat, *layout* kegiatan produksi, dan lokasi penyimpanan hasil produksi.⁴¹

Jadi manajemen produksi adalah seluruh aktivitas untuk mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi secara efisien untuk menciptakan dan menambah *benefit* dari produk (barang dan jasa) yang dihasilkan oleh organisasi. Dan manajemen produksi dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan mengolah secara optimal penggunaan sumber daya (faktor produksi) dalam proses transformasi menjadi produk

⁴⁰ Pandji Anogara, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004), h. 1

⁴¹ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), h. 14



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang dan jasa, atau dengan kata lain bahwa manajemen produksi adalah perhitungan dan pengaturan faktor-faktor produksi agar bisa dicapai hasil sebaik-baiknya.

Ada beberapa bentuk tantangan yang dihadapi manajer dalam bidang manajemen produksi dimasa yang akan datang:

- a. Harus mampu menciptakan produk yang bisa memuaskan konsumen.
 - b. Manajer produksi harus mengedepankan konsep efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan.
 - c. Perubahan teknologi yang begitu tinggi mengharuskan manajer produksi untuk bisa meng-*upload* secara berkelanjutan terhadap setiap teknologi yang dimiliki.
2. Ruang Lingkup Manajemen Produksi

Ruang lingkup manajemen produksi dikelompokkan berdasarkan tingkat keputusan strategis yang mempengaruhi sistem produksi dan keputusan tingkat operasi

1. keputusan tingkat strategis

Tingkat strategis adalah keputusan perusahaan yang berkaitan dengan bentuk produk dan sistem produksi sebagai berikut:

- a) Identitas dan desain produk

Yaitu produk harus dibuat dan dirancang sesuai dengan harapan konsumen untuk menghindari biaya yang tidak diinginkan.

- b) Desain dan perencanaan proses

Memerlukan tenaga pekerja dan teknologi untuk konversi bahan baku menjadi produk.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Pemilihan lokasi pabrik dan perencanaan tata letak

Pemilihan lokasi dan perencanaan tata letak harus memiliki pertimbangan yang harus diberikan kepada semua faktor yang mempengaruhi lokasi

Ada delapan faktor penentuan lokasi perusahaan seperti berikut:

- a. Kedekatan dengan pelanggan
- b. Kedekatan dengan pemasok (Bahan mentah/Bahan pendukung)
- c. Fasilitas transportasi
- d. Ketersediaan infrastruktur
- e. Ketersediaan tenaga kerja dan sistem pengupahan
- f. Kebijakan pemerintah
- g. Geologi dan iklim
- h. Industri dan layanan pendukung

Dilihat dari cara mengambil kebijakan utama dan keputusan, ada tiga kategori didalam ruang lingkup manajemen produksi:

a. Keputusan / kebijakan Mengenai Desain

Keputusan ini termasuk dalam keputusan jangka panjang, dimana didalamnya meliputi: Penentuan desain produk yang akan dibuat, lokasi dan tata letak pabrik, desain kegiatan pengadaan masukan yang diperlukan, desain metode dan teknologi pengolahan, desain organisasi perusahaan, dan desain job description dan job specification.

b. Kebijakan / keputusan Mengenai Transformasi

Keputusan operasi ini sifatnya jangka pendek, berkaitan dengan keputusan taktis dan operasional. Kebijakan ini mencakup jadwal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

produksi, gilir kerja (*shift*), anggaran produksi, jadwal penyerahan masukan ke sub-sistem pengolahan dan jadwal penyerahan keluaran ke pelanggan atau penyesuaian produk.

c. Keputusan / kebijakan Mengenai Perbaikan

Kebijakan ini sifatnya berkesinambungan, maka kebijakan ini dilakukan secara rutin. Beberapa kegiatan yang ada didalamnya meliputi perbaikan secara kontinu terhadap mutu keluaran, keefektifan dan keefisienan sistem, kapasitas dan kompetensi dari para pekerja, perawatan sarana kerja atau mesin, serta perbaikan terus-menerus atas metode penyelesaian atau pengerjaan produk.⁴²

D. Prinsip-Prinsip Produksi dalam Ekonomi Islam

Produksi adalah aktivitas menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Aktivitas produksi menghasilkan barang dan jasa kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu pula sebaliknya.

Dari pengertian diatas, bahwa pengertian produksi juga merujuk kepada prosesnya yang mentransformasikan input menjadi *output*. Segala jenis input yang masuk dalam proses produksi untuk menghasilkan *output* disebut faktor produksi. Ilmu ekonomi menggolongkan faktor produksi ke dalam *capital* (termasuk di dalamnya tanah, gedung, mesin-mesin dan inventori/persediaan), *materials* (bahan baku dan pendukung, yakni semua

⁴² Maxmanroe, Pengertian Manajemen Produksi, diakses dari <https://www.maxmanroe.yahoo.com/vid/manajemen/pengertian-manajemen-produksi.html> tanggal 7 Juli 2020.



yang dibeli perusahaan untuk menghasilkan *output* termasuk listrik, air, dan bahan baku produksi), serta manusia (*Labor*).⁴³

Muhammad Nejaullah Siddiqi berpendapat bahwa aktivitas produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebijakan atau kemanfaatan bagi masyarakat. Dalam pandangannya sepanjang produsen telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat maka ia telah bertindak Islami.⁴⁴

Dalam sistem ekonomi Islam, produksi salah satu hal yang terpenting. Dalam konsep dan gagasan produksi ditekankan tujuan utama yang ingin dicapai adalah untuk kemaslahatan individu dan masyarakat. Islam menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk kegiatan ekonomi karena islam memberkahi suatu pekerjaan yang halal dan baik dan menjadikan ibadah dan jihad, antara lain pertanian, perkebunan, perikanan dan lain sebagainya.

Menurut Yusuf Qardhawi, faktor produksi yang utama menurut Al-Qur'an adalah alam dan kerja manusia. Produksi merupakan perpaduan harmonis antara alam dengan manusia. Firman Allah dalam surah Huud (11):

61

﴿وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ﴾
 ﴿وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ﴾
 ﴿وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ﴾



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) Cet. Ke-3, h.108

⁴⁴ M. Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Kontemporer*, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2010, h. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertaubatlah kepada-Nya, sesungguhnya Tuhanmu amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)”. (QS. Huud (11): 61)

Dari ayat diatas, dapat disimpulkan bawah orang-orang muslim diserukan agar memikirkan alam akhirat dan duniawi secara seimbang. Dan harus berupaya untuk memakmurkan bumi, karena Allah SWT. Menyerahkan pemakmuran bumi ini di tangan manusia, dengan menjalankan suatu usaha sebagaimana semestinya berupaya bercocok tanam atau berternak hewan dan membangun usaha produksi.

Menurut al-Ghazali adapun faktor produksi antara lain:

- a. Tanah, merupakan faktor terpenting dalam hal ini, penekanan pada penggunaan tanah-tanah yang mati menunjukkan perhatian Rasulullah SAW dalam penggunaan sumber daya bagi kemakmuran rakyat.
- b. Tenaga kerja, ini merupakan *Human Capital bagu* bagi suatu perusahaan dan juga aset bagi keberhasilan perusahaan.
- c. Modal, yaitu sejumlah kekayaan yang berupa aset, yang digunakan untuk menghasilkan suatu kekayaan yang bebas dari riba. Islam mengatur hal tersebut dengan cara bekerja sama *Mudharabah* atau *musyarakah*.
- d. Manajemen produksi / orang menjalankannya, agar mendapatkan hasil yang baik maka diperlukan manajemen yang baik juga.

Adapun prinsip produksi dalam ekonomi Islam selalu mewujudkan kesejahteraan dalam kehidupan manusia, antara lain:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan buruh karena terpenuhinya hak-hak mereka.



- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Meningkatkan kesejahteraan pengelola usaha karena para buruh bersatu mamajukan industri.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan pemodal *Income* yang baik akibat ringginya keuntungan.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan petani atau perajin karena bahan baku dihargai dengan baik.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat konsumen karena barang bermutu.
- 6) Menunjang kebutuhan masyarakat konsumen karena barang / jasa terjual dengan harga yang terjangkau.
- 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar industri karena mendapat program-program pemberdayaan masyarakat melalui dana zakat, infak, sedekah, wakaf dari perusahaan.
- 8) Meningkatkan kesejahteraan alam dengan selalu melakukan serangkaian aktivitas untuk menjaga kelestarian.⁴⁵

Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi sebagai berikut:⁴⁶

1. Tugas manusia di muka bumi sebagai khalifah Allah adalah memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya. Allah menciptakan bumi dan langit beserta segala apa yang ada di antara keduanya karena sifat *Rahman* dan *Rahim-Nya* kepada manusia.

⁴⁵ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Loc. Cit.*, h. 127

⁴⁶ Mustafa Edwin Nasution, *Op. Cit.*, h. 110



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi. Menurut Yusuf Qardhawi, Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasarkan pada penelitian, eksperimen, dan perhitungan.

3. Teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia.

4. Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari mudarat dan memaksimalkan manfaat.

Adapun kaidah-kaidah dalam berproduksi antara lain adalah:⁴⁷

1. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
2. Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.
3. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran.
4. Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat, untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai kemampuan, keahlian dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik. Kualitas spiritual terkait dengan kesadaran rohaninya, kualitas mental terkait dengan etos kerja, intelektual, kreatifitasnya, serta fisik mencakup kekuatan fisik, kesehatan, efisiensi dan sebagainya.

⁴⁷ *Ibid*, h. 111-112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan diatas, bahwa aktivitas produksi mempunyai tujuan, seperti berikut:

- 1) Menghasilkan barang atau jasa.
- 2) Meningkatkan nilai guna barang atau jasa.
- 3) Meningkatkan kemakmuran masyarakat.
- 4) Meningkatkan keuntungan.
- 5) Memperluas lapangan usaha.

E. Manajemen Produksi dalam Islam

Manajemen dapat diartikan sebagai pengkoordinasian sumber daya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan agar dapat mencapai tujuan. perkembangan manajemen muncul diawal terbentuknya negara industri pada abad ke-19. Menurut pandangan kaum intelektual, manajemen lahir sebagai tuntutan perlunya pengaturan hubungan diantara individu dalam satu masyarakat. adanya kebutuhan negara untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya terhadap rakyat, yakni mengatur persoalan hidup rakyat dan memberikan pelayanan dalam kehidupan sosio-ekonomi masyarakat.⁴⁸

Manajemen dalam bahasa arab disebut juga dengan idarah. Idarah diam dari perkataan *Adartasy-Syai'a* atau perkataan *Adarta Bihi* juga dapat didasarkan pada kata-kata Ad-Dauran. Oleh karena itu dalam *elias 'modern dictionary english arabic* kata manajemen sepadan dengan *tadbir, iradah, siyasa*, dan *qiyadah* dalam bahasa arab. Dalam Al-Qur'an hanya ditemui

⁴⁸ Undang Ahmad Kamaluddin, *Etika Manajemen Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 39

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tadbir berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan dan persiapan.⁴⁹

Dalam Islam ada empat landasan dalam mengembangkan manajemen seperti kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian. seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankan mendapatkan hasil yang maksimal.⁵⁰

Dalam Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Dua motivasi itu belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. ini tercermin dalam QS. Al-Hadid (57): 7

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦٓ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِۦۗ فَالَّذِيْنَ
ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

Artinya: "Berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh harta yang besar". (QS. Al-Hadid (57): 7)

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa harta yang kita miliki hanyalah titipan Allah SWT. Kita harus tahu bahwa sebagian harta kita melekat hak orang miskin, dari yang meminta maupun yang tidak meminta. Agar kegiatan produksi bisa berjalan dengan baik, dan mampu mengemban

⁴⁹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisi, 2004), h. 13

⁵⁰ Didin Hanafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2003), h. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi sosial seoptimal mungkin, maka kegiatan produksi harus mencukupi keperluan konsumtif dan meraih keuntungan *finansial*, sehingga bisa berkontribusi kehidupan sosial.

Modal untuk berproduksi Allah telah menyediakan bumi beserta isinya bagi manusia, agar diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia. Hal ini terdapat dalam Surah Al-Baqarah (2): 22

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya: “Dia-lah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu, karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-kutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui”. (QS. Al-Baqarah (2): 22)

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam produksi, antara lain dileemukakan Muhammad al-Mubarak sebagai berikut:

1. Dilarang memproduksi dan memperdagangkan komoditas yang tercela karena bertentangan dengan syariah.
2. Dilarang melakukan kegiatan produksi yang mengarah kepada kezaliman.
3. Segala bentuk penimbunan (*ikhthikar*) terhadap barang barang kebutuhan bagi masyarakat.
4. Memelihara lingkungan.⁵¹

⁵¹ Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alif Riau, 2007), Cet. Ke-1. h, 65-67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjualan

1. Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan sebuah usaha yang dilakukan perusahaan untuk mengembangkan usahanya, baik itu berupa barang atau jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya, agar mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan.

2. Tujuan Penjualan

Tujuan utama penjualan yaitu mendapatkan keuntungan atau laba dari produk yang dihasilkan dengan pengelolaan yang baik. Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari keuntungan, apabila perusahaan tidak mampu menjual maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Adapun tujuan umum penjualan dalam perusahaan yaitu:

- a. Tujuan yang dirancang untuk meningkatkan volume penjualan total atau meningkatkan penjualan produk-produk yang lebih menguntungkan.
- b. Tujuan yang dirancang untuk mempertahankan posisi penjualan yang efektif melalui kunjungan penjualan reguler dalam rangka menyediakan informasi mengenai produk baru.
- c. Menunjang pertumbuhan perusahaan.

Penjualan tidak selalu berjalan mulus, keuntungan dan kerugian yang diperoleh perusahaan banyak dipengaruhi oleh lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

③ pemasaran. Lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan.⁵²

3. Faktor – Faktor mempengaruhi penjualan

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi penjualan sebagai berikut:

a. Kondisi dan Kemampuan Penjual

Transaksi jual beli melibatkan dua pihak, yaitu pihak penjual dan pihak pembeli. ujuan utama dari penjualan adalah dapat meyakinkan pembelinya untuk melakukan transaksi pembelian, dengan demikian penjual dapat berhasil mencapai sasaran penjualan, agar mencapai tujuan tersebut pihak penjual harus memahami beberapa masalah yaitu:

- 1) Lokasi
- 2) Suasana usaha
- 3) Cara pembayaran
- 4) Promosi
- 5) Ekonomi

b. Kondisi Pasar

Pasar adalah tempat terjadinya transaksi jual beli, atau dengan kata lain tempat transaksi antara pihak penjual dan pihak pembeli, sebagai tempat tujuan utama pihak penjual untuk menawarkan produknya terhadap pihak pembeli.

⁵² Fandy Tjiptono, dkk, *Pemasaran Strategi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2008), 604



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun yang perlu di perhatikan penjual untuk memperhatikan kondisi pasar sebagai berikut:

- 1) Jenis dari pasar itu sendiri, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar penjualan, pasar pemerintah, pasar internasional.
- 2) Jenis dan karakteristik barang.
- 3) Harga produk

c. Modal

Pada awalnya pihak pembeli belum mengenal produk yang akan ditawarkan oleh penjual, oleh karena itu pihak penjual perlu melakukan usaha untuk memperkenalkan produknya. Maka untuk melaksanakan hal tersebut diperlukan sarana usaha, seperti alat transportasi, tempat peragaan, biaya promosi dan sebagainya. Semua usaha ini agar dapat berjalan semestinya, maka pihak penjual harus memiliki modal yang diperlukan.

d. Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada dasarnya perusahaan besar akan melakukan pembagian fungsi-fungsi tersendiri dalam operasional usaha yang dilakukan, dengan kata lain setiap bagian akan ditangani oleh pihak yang ahli dibidang penjualan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengawasan operasional usahanya.

Lain halnya dengan perusahaan kecil yang mana masalah penjualan ditangani oleh orang yang melakukan fungsi-fungsi lain. Hal ini disebabkan oleh jumlah tenaga kerjanya lebih sedikit, sistem



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

organisasi lebih sederhana, masalah-masalah yang dihadapi, serta sarana yang dimilikinya juga tidak selengkap perusahaan besar. Biasanya masalah penjualan ditangani langsung oleh pimpinan dan tidak diserahkan pada orang lain.⁵³

e. Kebutuhan Masyarakat

Ialah kegiatan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu yang berguna untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini sangat berpengaruh dalam pertimbangan berperilaku seseorang karena memberikan suatu dorongan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Konsumen dengan kebutuhan mendesak biasanya akan lebih cepat menentukan pembelian suatu produk atau jasa dibandingkan dengan keinginan saja.⁵⁴

f. Ekonomi Masyarakat

Keadaan ekonomi seseorang juga berpengaruh terhadap perilaku pengambilan keputusan dalam pembelian sebuah produk. Jika orang tersebut sedang memiliki uang yang lebih, secara otomatis ia akan memilih produk berkualitas yang harganya lebih mahal. Jika sedang tidak memiliki uang lebih, konsumen akan memilih produk yang harganya cenderung lebih murah atau bahkan mencari produk yang berdiskon.⁵⁵

⁵³ Basu Swastha, *Manajemen Penjualan*, (Yogyakarta: BPFE, 2007), Cet. Ke-7, Edisi Ke-3, h.129

⁵⁴ Hartono Lapan Sutono, *Pengertian Penjualan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan*, diakses dari <https://www.gomarketingstrategic.com> diakses tanggal 17 Agustus 2020

⁵⁵ *Ibid.*,

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis lakukan, manajemen produksi yang diterapkan Amanah Mebel sebagai berikut:

1. Manajemen produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang untuk meningkatkan penjualan cukup baik, dimana Amanah Mebel Kecamatan Tambang merupakan perusahaan yang dikelola dengan sederhana dan sebelum usaha berdiri pemilik usaha telah menerapkan sistem manajemen untuk meningkatkan pendapatan perusahaan yaitu dilihat dari proses produksi, sumber daya manusia, kualitas produk, lingkungan, dan sistem penjualan dan pemasaran yang berjalan semestinya.
2. Manajemen produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang dalam pandangan Ekonomi Islam telah memenuhi prinsip-prinsip dasar Ekonomi Islam, sebagaimana tercermin dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18 tentang proses produksi yang dikerjakan oleh Sumber daya manusia yang profesional. Begitu juga dengan produk yang dihasilkan oleh Amanah Mebel Kecamatan Tambang pada prinsipnya sesuai dengan ajaran Islam, memberikan hal terbaik dan pelayanan, hal tersebut sesuai dengan Al-Qur'an surat Al-Mulk ayat 2. Amanah Mebel Kecamatan Tambang mengedepankan lingkungan kerja yang sehat dan bersih.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

1. Kepada pemerintah dan instansi terkait supaya memberikan perhatian kepada masyarakat ataupun pengusaha yang mau meningkatkan kehidupannya, baik itu dengan cara membuka usaha atau lainnya, dengan
2. cara meningkatkan perannya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat melalui pelatihan serta memfasilitasi usaha tersebut agar berkualitas dan berdaya saing yang tinggi.
3. Bagi pemilik Amanah Mebel untuk bisa memberanikan diri agar menjadi perusahaan yang lebih besar, supaya menjadi contoh untuk perusahaan mebel yang lain dengan membagikan pengalaman bekerja dan hal yang harus diterapkan dalam kegiatan produksi. Dan terus meningkatkan manajemen dengan sebaik mungkin, sehingga hasil produksi dapat tercapai sesuai tujuan perusahaan.
4. Kepada pihak akademisi, terutama bagian perpustakaan agar lebih menyediakan buku-buku mengenai manajemen dalam islam, supaya keterbatasan bahan dalam penelitian dapat teratasi sehingga tidak lagi mengeluh dalam menyelesaikan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hana cipta mik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Hasmim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Anogara, Pandji. 2004. *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka cipta
- Antono, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema
- Arif, Nur Rianto Al dan Euis Amalia. 2010. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Kencana
- Anoraga, Pandji. 2002. *Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta : PT. Rineke Cipta
- Bugin Burhan. 2005. *Penelitian Kualitatif*, Bogor: Galia Indonesia
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. 2015. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Prespektif Maqashid al-Syari'ah*. Jakarta: PT Adhitiya Anderbina Agung
- Haneef, M. Aslam. 2010. *Pemikiran Ekonomi Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada
- Hanafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktek* Jakarta : Gema Insani
- Herjanto, Eddy. 1999. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta: Grasindo
- Jannah Akyunul. 2008. *Galetin Tinjauan Kehalalan Alternatif Produksinya*. Malang : UIN Malang Press
- Kamaliddin, Undang Ahmad. 2009. *Etika Manajemen Islam*. Bandung : Pustaka Setia
- Kusuma Hendra, 2009, *Manajemen Produksi*, Yogyakarta: CV Andi Offset
- Lensuffe, Tikno. 2008. *Furniture dan Handocrft Berkualitas Ekspor*. Jakarta: Erlangga
- Lalu Sumayang, 2003 *Dasar-dasar manajemen produksi dan operasi*, Jakarta: Selemba empat
- Mujahidin, Akhmad. 2014. *Ekonomi Islam 2: Perdagangan, Manajemen, Produksi, Distribusi*. Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press,
- Mawardi. 2007. *Ekonomi Islam*. Pekanbaru : Alif Riau
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisi

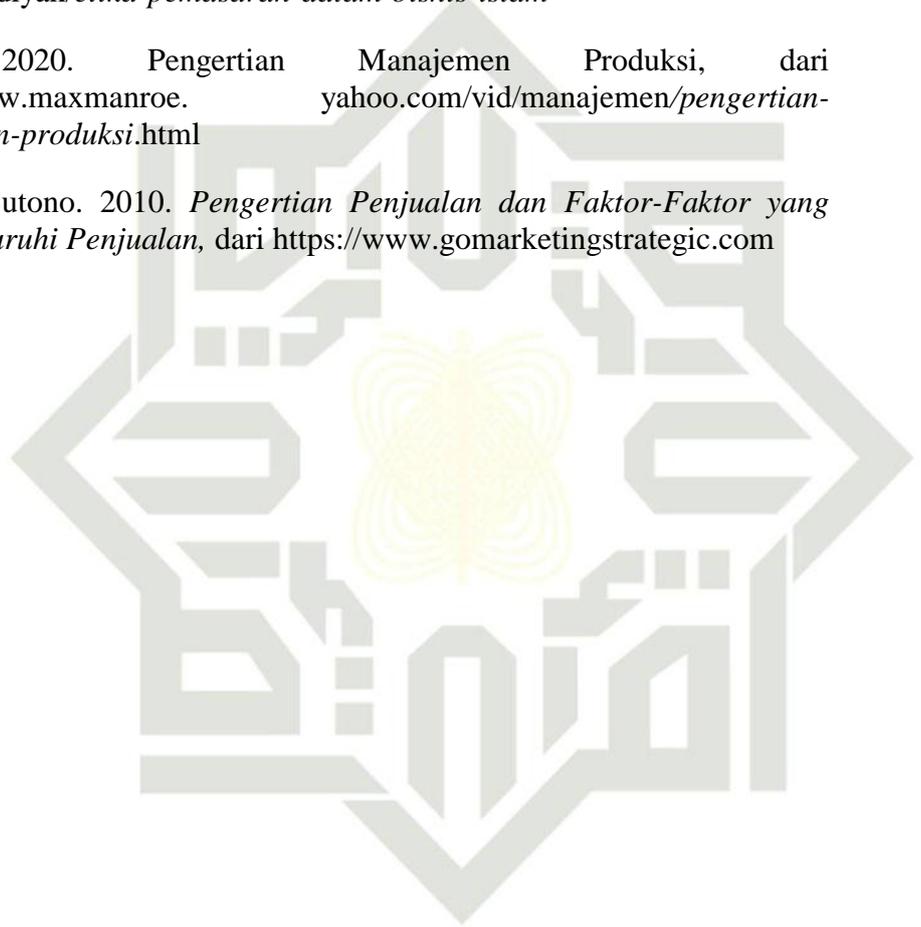


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Muhammad. 2004. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE
- Muhammad, Insani. 2005. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta : AMPYKPN
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Masyhuri. 2007. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Sukses Offset
- Muhammad bin Ismail Abu Abdillah al-Bukharyal-Ja'fi. 1987/1407. *al-Jami al-Shahih al-Muhtashar*, Beirut: Dar ibn Katsir
- Md. Shariful Haque, Md. Mahabub Alom. (2011). "Marketing: An Islamic Perspective", *World Journal of Social Sciences*.
- Nasution, Mustafa Edwin. 2010. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nasution, S. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Putong, Iskandar. 2003. *Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ridwan, A Muhtadi. 2011. *Geliat Ekonomi Islam Memangkas Kemiskinan Mendorong Perubahan*. [Skripsi] Malang : UIN-Malang,
- Raharjo, Dawam. 1990. *Etika Ekonomi dan Manajemen*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya
- Rianto, M. Nur. 2010. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : Kencana
- Said, M. 2008. *Pengantar Ekonomi Islam; Dasar-Dasar dan Pengembangan*. Pekanbaru : suska Press
- Singammbun, Masri. 1984. *Pedoman Praktis Membuat Usulan Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media
- Swastika, Basu. 2007. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Soedatono, J. 2002. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta: PT Prenhallindo
- Siswanto, H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tjiptono, Fandy dkk. 2008. *Pemasaran Strategi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta



1. Husaini. 2014. *Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
 2. Wikipedia Bahasa Indonesia. 2020. diakses dari <http://wikipedia.org/wiki/mebel>.
 3. Jurnal Manajemen. 2020. Manajemen Produksi, <https://jurnalmanajemen.yahoo.com/manajemen-produksi>
 4. Kompasiana. 2020. *Etika Pemasaran* diakses dari https://www.kompasiana.com/intana_khadiyah/etika-pemasaran-dalam-bisnis-islam
 5. Maxmanroe. 2020. Pengertian Manajemen Produksi, dari <https://www.maxmanroe.yahoo.com/vid/manajemen/pengertian-manajemen-produksi.html>
 6. Hartono Lapan Sutono. 2010. *Pengertian Penjualan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan*, dari <https://www.gomarketingstrategic.com>
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana proses manajemen yang dilakukan Amanah Mebel? Apakah Amanah Mebel sudah menerapkan manajemen yang baik?
2. Berapa harga masing-masing produk?
3. Apakah fasilitas produksi sudah menunjang hasil produksi?
4. Apakah proses produksi Amanah Mebel mencemari lingkungan?
5. Apakah Amanah Mebel mementingkan kualitas produksi?
6. Apakah Amanah Mebel melakukan pemeliharaan pada fasilitas produksi?
7. Apakah Amanah Mebel memberikan pengarahan untuk merealisasikan tujuan-tujuan yang ingin dicapai?
8. Apa saja jenis produksi yang dihasilkan?
9. Berapa rata-rata produksi perusahaan setiap bulannya?
10. Bagaimana sistem penjualan yang dilakukan Amanah Mebel?
11. Bagaimana kualitas produk yang dihasilkan Amanah Mebel?
12. Bagaimana Amanah Mebel meyakinkan konsumen saat melakukan penjualan?

- Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

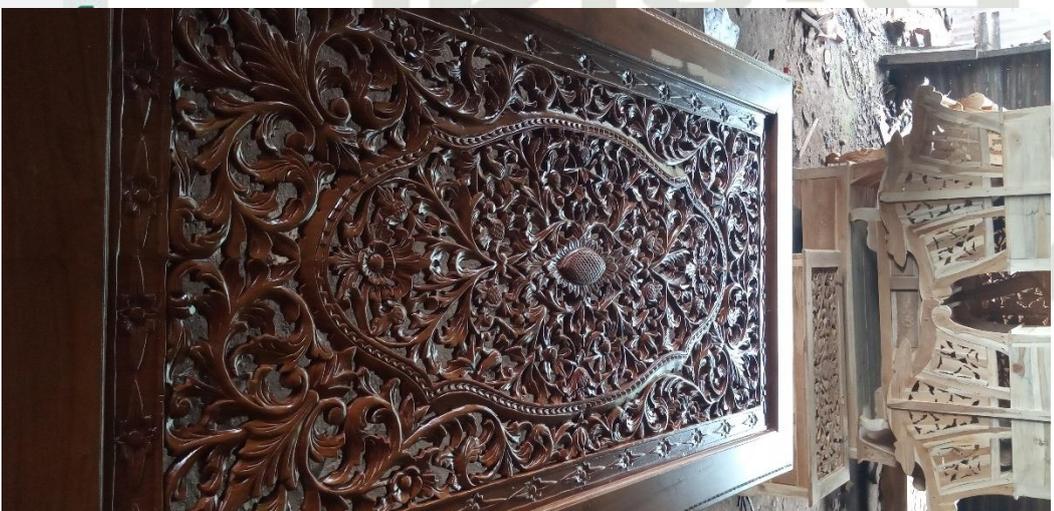


- Hak Cipta © Ha
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- nic V
sim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riau



slam



asim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ria

slar

asim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

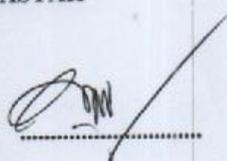
Skripsi dengan judul “Manajemen Produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang Untuk Meningkatkan Penjualan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah” yang ditulis oleh:

Nama : IMRON ROSYADI
NIM : 11625104084
Program Studi : Ekonomi Syariah

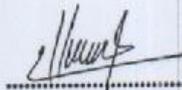
Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

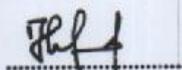
Ketua
Dr. H. Maghfirah, MA



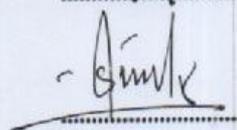
Sekretaris
Syukran, M.Sy



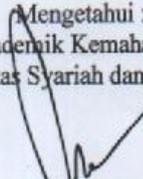
Penguji I
Dr. Hj. Hertina, M.Pd



Penguji II
Dr. M. Ihsan, M.Ag



Mengetahui :
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum



Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : IMRON ROSYADI

NIM : 11625104084

Program Studi: EKONOMI SYARIAH

Judul : *Manajemen Produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang Untuk Meningkatkan Penjualan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah*

Pembimbing : Ahmad Hamdalah, SE, M.E, Si

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 01 September 2020



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04 F.I PP.00.9/500 2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 21 Januari 2020

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : IMRON ROSYADI
NIM : 11625104084
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Amanah Mebel Kecamatan Tambang

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:Manajemen produksi amanah mebel kecamatan tambang untuk meningkatkan penjualan
ditinjau dari prespektif ekonomi syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih



Rektor
Dekan
Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1'005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul Manajemen Produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang Untuk Meningkatkan Penjualan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah ditulis oleh saudara :

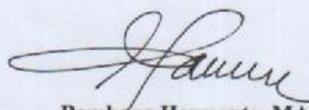
Nama : Imron Rosyadi
NIM : 11625104084
Program Studi : Ekonomi Syariah
Diseminarkan pada : 06 Januari 2020
Hari / Tanggal : Senin, 06 Januari 2020
Narasumber : Bambang Hermanto, MA

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala subbagian Adm. Umum dan
Keuangan Fakultas Syariah ilmu hukum

Eri Surlianto, SHI
NIP. 196802261991032002

Pekanbaru, 06 Januari 2020
Narasumber



Bambang Hermanto, MA
NIP. 197802142000031001

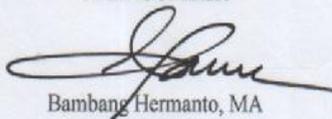
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. N A M A | : Imron rosyadi |
| 2. NOMOR MAHASISWA | : 11625104084 |
| 3. JUDUL USUL PENELITIAN | : Manajemen produksi amanah mebel kecamatan tambang untuk meningkatkan penjualan ditinjau dari perspektif ekonomi syariah |
| 4. Hari/Tgl. Diseminarkan | : Selasa / 31 Desember 2019 |
| 5. Hasil Seminar dirumuskan adalah : | |
| a. Judul | : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan |
| b. Latar Belakang Masalah | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| c. Permasalahan | : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas |
| d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan |
| e. Kerangka Teoritis (jika ada) | : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan |
| f. Rumusan Hipotesis (jika ada) | : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam |
| g. Metode Penelitian | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| h. Daftar Pustaka | : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti |

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER



Bambang Hermanto, MA

Catatan :
Perubahan Judul dalam Seminar
Dikonsultasikan dengan WD I.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id



1.04.02.01

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/29936
TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F./IPP.00.9/500/2020 Tanggal 21 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

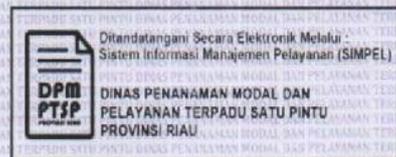
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | IMRON ROSYADI |
| 2. NIM / KTP | 11625104084 |
| 3. Program Studi | EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | S1 |
| 5. Alamat | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | MANAJEMEN PRODUKSI AMANAH MEBEL KECAMATAN TAMBANG UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | AMANAH MEBEL KECAMATAN TAMBANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Dibuat di Pekanbaru
 Pada Tanggal 21 Januari 2020



- Tembusan :**
- Disampaikan Kepada Yth :**
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Bupati Kampar
 3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
 4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
 4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/576

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/29936 tanggal 21 Januari 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : IMRON ROSYADI |
| 2. NIM | : 11625104084 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : MANAJEMEN PRODUKSI AMANAH MEBEL KECAMATAN TAMBANG UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH |
| 8. Lokasi | : AMANAH MEBEL KECAMATAN TAMBANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 31 Agustus 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Pemilik Amanah Mebel di Tambang.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



IMRON ROSYADI, atau lebih akrab dipanggil dengan Imron, dilahirkan di Desa Sipungguk pada 20 Oktober 1997, anak ketiga dari 6 bersaudara, dari pasangan Bapak Samsuar dan Ibu Nurita, adapun kakak kandung penulis adalah Rosyi Defitriana, sedangkan adik penulis bernama Jamaluddin, Putri Ernalira, dan Muhammad Rizal. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 7 tahun di Sekolah Dasar pada SDN 013 Sipungguk tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah pada MTs Darul Huda Sipungguk tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Pada SMA mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mengambil Jurusan Ekonomi Syariah dan lulus pada tahun 2020 dengan Judul Skripsi “Manajemen Produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang Untuk Meningkatkan Penjualan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah” dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE). Penulis juga pernah aktif diberbagai organisasi diantaranya HMJ Ekonomi Syariah UIN SUSKA RIAU, Study Club Ekonomi Islam (SCEI), Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dan lainnya.

- Hak Cipta D:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.